

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses menua merupakan hal yang terjadi pada setiap manusia. Proses penuaan dimulai pada usia di atas 55 tahun. Hal ini menimbulkan masalah fisik, mental, sosial, ekonomi dan psikologis. Perawatan terhadap lansia merupakan tanggung jawab keluarga dan pemerintah khususnya Dinas Sosial dan tenaga kesehatan. Perubahan-perubahan kecil dalam kemampuan seorang lansia untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari atau perubahan kemampuan seorang pemberi asuhan keparawatan. Program kesehatan lanjut usia adalah meningkatkan derajat kesehatan lansia agar tetap sehat, aktif, mandiri, dan berdaya guna baik bagi dirinya sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Sehat dan aktif di usia lanjut mempunyai kesempatan untuk berperan dalam masyarakat (Kemenkes, 2016).

Penyakit tidak menular telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar di Indonesia. Hal ini ditandai dengan bergesernya pola penyakit tidak menular yang secara global meningkat di dunia dan secara nasional telah menduduki sepuluh besar penyakit penyebab kematian, dan kasus terbanyak diantaranya penyakit diabetes melitus. Diabetes melitus merupakan sekumpulan gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat kerusakan pada sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (Brunner & Suddart, 2018).

Diabetes melitus hampir ditemukan disetiap populasi di dunia, jumlah orang dengan diabetes melitus terus meningkat dan World Health Organization (WHO) memperkirakan ada 422 juta orang di dunia menjadi penderita diabetes melitus pada tahun 2014 dengan prevelensi 8,5% dari total populasi penduduk di dunia. Terjadi 1.551.000 kematian di Indonesia yang disebabkan oleh penyakit tidak menular, 6% dari jumlah tersebut diakibatkan oleh diabetes melitus (WHO, 2019).

Berdasarkan data riset kesehatan dasar tahun 2018, prevelensi diabetes melitus di Indonesia meningkat dibandingkan dengan prevelensi tahun 2013. Prevelensi diabetes melitus di Indonesia tahun 2018 sebesar 2%, sedangkan prevelensi pada tahun 2013 sebesar 1,5%. Daerah Istimewa Yogyakarta menempati posisi tertinggi nomer 3 pada prevelensi diabetes melitus di Indonesia (Kemenkes, 2016).

Salah satu upaya STIKES Bethesda dalam mempersiapkan tenaga kesehatan yang mampu bersaing dengan sesama profesi keperawatan adalah dengan menyelenggarakan ujian komprehensif dimana mahasiswa melakukan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan. Ujian komprehensif tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menuangkan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan selama pendidikan untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif kepada klien.

Sesuai dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menggambarkan dan mendokumentasikan laporan ujian komprehensif

dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul: "Asuhan Keperawatan pada Ny. D dengan Diabetes Melitus di Ruang VI Rumah Sakit Bethesda Tanggal 22-24 Juli 2020".

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat sebagai persyaratan untuk memenuhi Ujian Akhir Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu merawat secara professional dan meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan dengan melakukan :

- a. Analisa data hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan pada pasien dengan diabetes melitus.
- b. Membuat perencanaan keperawatan dengan memprioritaskan masalah keperawatan.
- c. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat.
- d. Melakukan evaluasi kegiatan keperawatan terkait dengan implementasi yang sudah dilakukan.
- e. Mampu mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan secara menyeluruh, tepat dan benar.

- f. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan diabetes melitus.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi, dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.
2. Bagian inti meliputi :
 - a. BAB I. Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II. Landasan Teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori medis dan keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan.
 - c. BAB III. Pengelolaan Kasus, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.
 - d. BAB IV Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori yang terkait dengan kasus kelolaan.
 - e. BAB V Penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta memberikan saran yang di tujukan kepada institusi, Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, serta pembaca.
3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran.